

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Proses Produksi**

Proses adalah cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Sedangkan produksi sendiri adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Mulyani & Herawati, 2016). Menurut Assauri (2011:75), proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Proses produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi disuatu perusahaan. Hal ini karena proses produksi merupakan cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penambahan faedah atau penciptaan faedah tersebut dilaksanakan. Sifat proses ini adalah mengolah, yaitu mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual atau dengan menggunakan peralatan. Sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari barang semula.

Maka, proses ini juga merupakan kegiatan menggabungkan berbagai faktor produksi untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi konsumen. Sehingga Anda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, wajib untuk memahami tahapan proses dalam memproduksi barang atau jasa yang benar. Agar produksi yang Anda lakukan sesuai dengan yang harapan dan kebutuhan agar tidak mengalami kegagalan.

##### **2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi proses Produksi**

Faktor produksi secara khusus adalah semua kebutuhan usaha yang dibutuhkan oleh produsen supaya ia bisa menjalankan produksi dengan lancar dan mudah. Jika dilihat dari pengertian ini tentu faktor produksi adalah hal penting yang harus ada di dalam sebuah perusahaan. Jika tidak tersedia atau salah satunya saja

tidak ada, maka bisa dipastikan produksi tidak akan berjalan. Efeknya ialah tidak akan ada produk/jasa yang dihasilkan, proses produksi macet yang akan membuat usaha Anda mendapatkan kerugian. Bahkan bukan tidak mungkin perusahaan akan gulung tikar. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Faktor Alam

Faktor alam dapat menjadi faktor pendukung sekaligus faktor penghambat, karena alam tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Oleh karena itu harus ada alternatif lain apabila alam sedang tidak mendukung, seperti terjadi bencana alam dan sebagainya.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi insani yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja juga dikategorikan sebagai faktor produksi asli. Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

3. Faktor modal

Modal atau faktor produksi modal berkaitan dengan sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses produksi atau lain sebagainya. Modal bisa hadir dalam bentuk uang, peralatan dan lain sebagainya.

4. Faktor keahlian

keahlian atau keterampilan seseorang dalam memanfaatkan / menggunakan faktor produksi dalam rangka menghasilkan barang atau jasa dan juga menanggung resiko dalam setiap usaha.

Selain faktor-faktor diatas, terdapat faktor-faktor lain yang menjadi penentu keberhasilan produksi. Menurut Assauri (2011:80), faktor penentu keberhasilan dari proses produksi tersebut yaitu:

1. Jenis Barang

Jenis barang yang mempengaruhi keberhasilan produksi seperti bahan baku barang mentah yang nantinya akan diolah melalui proses produksi.

## 2. Mutu Barang

Barang yang dihasilkan dari proses produksi akan dilihat dari proses produksi akan dilihat kembali mutunya, seperti pada proses quality control. Semua hasil produk akan dicek mutunya apakah sudah sesuai dengan standar atau belum.

## 3. Jumlah Yang Dihasilkan

Banyaknya hasil produk juga menjadi salah satu indikator menentukan keberhasilan produksi, apakah dengan bahan yang ada untuk mutu yang sudah ditetapkan dapat menghasilkan jumlah barang yang banyak. Hal tersebut akan terus menjadi bahan evaluasi manajemen.

## 4. Ketepatan Waktu

Penyerahan barang selain kualitas dan kuantitas barang, tentunya ketepatan waktu penyerahan juga sangat penting karena sebelum produksi sudah ada rencananya terlebih dahulu, dari segi anggaran bahan baku, pekerja dan juga mesin. Oleh karena itu, semakin tepat waktu maka proses produksi dapat dikatakan berhasil efektif dan efisien.

### **2.1.1.1 Manfaat Faktor Produksi**

Manfaat dari faktor-faktor yang mendukung sebuah proses produksi adalah sebagai berikut:

#### 1. Melancarkan Produksi Produk/jasa

Tujuan yang pertama tentu untuk melancarkan produksi produk/jasa. Karena semua sarana dan prasarannya sudah tersedia. Bahkan ini tidak hanya terkait dengan produksi produk saja. Tetapi juga dengan proses pemasaran, penggalangan dana modal, manajemen perusahaan dan lain sebagainya. Karena hal inilah maka faktor produksi memang harus tersedia dengan lengkap. Jangan sampai satu unsur hilang karena bisa rusak segalanya (Irawati & Hardiastuti, 2016).

#### 2. Memberikan Keuntungan pada Perusahaan

Tujuan yang selanjutnya adalah untuk memberikan keuntungan pada perusahaan. Ini sudah jelas karena jika faktor produksinya tersedia dan

berjalan dengan baik, tentu produk yang dihasilkan juga bagus. Jika ini dipasarkan dan laku di pasaran, tentu pihak produsen akan mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga bisa dijadikan modal untuk meningkatkan bisnis termasuk mengembangkan faktor produksi selanjutnya.

### 3. Produk Sesuai Harapan Konsumen

Tujuan yang selanjutnya ialah produk yang dihasilkan oleh perusahaan lebih sesuai dengan harapan konsumen. Baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Ini diperlukan faktor produksi yang lengkap juga bermutu tinggi. Jika ini tidak tersedia jangan harap produk akan disukai oleh pelanggan minimal tepat guna dengan kebutuhan mereka.

Karena tujuan-tujuan inilah maka faktor produksi harus dimasukkan ke dalam rencana perusahaan. Minimal harus diketahui sarana seperti apa yang bisa membuat produk sesuai dengan keinginan target pasar (konsumen). Jika dilihat dari tujuan ini memang seharusnya manajemen perusahaan mengarahkan faktor produksi pada titik prioritas, karena ini yang bisa mendatangkan kepuasan yang efeknya penjualan bisa semakin meningkat.

#### **2.1.2 Manfaat Proses Produksi**

Proses produksi tentunya akan memperoleh manfaat, manfaat dari adanya proses produksi ialah sebagai berikut:

##### 1. Jalannya Proses Produksi Lebih Efektif dan Efisien

Dengan terjadinya produksi secara massal dan bantuan mesin agar hasil produk lebih banyak dan cepat. Tentu menghasilkan efektifitas dan efisiensi dari segi waktu dan biaya produksi. Selain itu karena menggunakan mesin maka meminimalisir SDM yang terlibat sehingga bisa memangkas biaya finansial untuk SDM. Namun harus mengutamakan biaya perawatan mesin untuk proses produksi (Novianty et al., 2017).

## 2. Jumlah Produk Yang Dihasilkan

Dengan penggunaan mesin-mesin produksi maka tingkat kecepatan menghasilkan ribuan unit produk tentu lebih banyak. Sehingga dalam satu hari bisa menghasilkan jumlah produk sesuai target pasar. Sehingga akan memenuhi kebutuhan dari pemesanan dari konsumen yang berlangganan produk tersebut.

## 3. Hanya Membutuhkan SDM Yang Sedikit

Pada dasarnya dalam produksi secara massal ini sangat ditentukan oleh mesin-mesin yang bekerja secara terus menerus. Maka sumber daya manusia hanya sedikit saja yang dibutuhkan. Karena sudah diambil alih oleh mesin- mesin produksi, sehingga SDM hanya dibutuhkan pada bagian pengawasan, dan bagian tertentu saja.

## 4. Proses Pengawasan Produksi Lebih Longgar

Saat proses produksi berjalan menggunakan mesin-mesin produksi maka pekerja hanya mengawasi secara fleksibel saja. Yaitu dengan memastikan proses yang dilakukan mesin berjalan lancar. Di Bagian pengepakan barang misalnya, baru dibutuhkan SDM dan perlu pengawasan. Sehingga pengawasan produksi secara keseluruhan terlihat lebih longgar di bagian mesin-mesin produksi.

## 5. Meminimalisir Kesalahan Produksi

Jika mesin yang digunakan dalam proses produksi berjalan sempurna. Maka kesalahan produksi bisa diminimalisir karena mesin yang ada sudah disetting dengan sistem. Sehingga tinggal dibutuhkan perawatan dan pengawasan dalam proses produksi saat mesin sedang beroperasi.

Dengan adanya manfaat yang didapatkan dalam melakukan produksi secara massal. Tentunya tetap ada kelebihan dan kekurangan yang dihasilkan saat produksi secara massal. Beberapa kelebihan produksi secara massal ini bisa menjadi nilai positif dalam pelaksanaan produksi suatu produk.

## **2.2 Printing**

### **2.2.1 Pengertian Printing**

*Printing* adalah sebuah proses untuk menghasilkan teks dan gambar dengan tinta di atas kertas dengan menggunakan templet (Sutisna et al., 2021). Bentuk awal percetakan di kenal dengan *woodblock* yang berasal dari cina pada abad 220 sebelum masehi. Kemudian perkembangan dalam mencetak mulai menggunakan mesin yang pertama kali dikembangkan oleh Bi Seng di Cin. Menurut Dewi (2020), printing adalah sebuah proses industri untuk memproduksi massal tulisan dan gambar, terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan sebuah mesin cetak.

Setelah itu printing yang biasanya di lakukan di atas kertas beralih menjadi di atas mesin cetak yang sering di lakukan juga pada logam, plastik, kain dan bahan komposit. Pada saat ini proses cetak di atas kertas dengan skala besar sebagai proses industri dan merupakan bagian penting dari penerbitan dan percetakan transaksi.

### **2.2.2 Jenis-jenis Printing**

Menurut Sutisna et al. (2021), berikut ini adalah jenis-jenis metode yang biasa digunakan dalam proses printing yaitu:

1. Metode Sablon Printing Sublimimasi

Cetak kain *jersey* digital yang cocok adalah teknik sublimasi. Desain yang dibuat cukup di print pada kertas sublim (*mirror*) lalu di press diatas permukaan bahan. Jenis bahan *jersey* printing sublim hanya bisa untuk di warna putih saja, Selain warna putih kualitas kurang baik) tinta akan tenggelam ke permukaan kaos warna) dengan demikian metode sablon bahan polyester sublimasi ini terbilang menjadi sablon kaos bola murah di pangsa pasar indonesia. Dan untuk texture dari sablon kaos bola murah sublim ini sangat terlihat natural, karena tinta sublim meresap ke permukaan *jersey*, cukup pekat dan solid, serta halus saat diraba.

## 2. Metode Sablon Printing Cutting Polyflex

Karena kaos bola identik dengan kain bahan jersey polyester, maka metode sablon bahan polyester yang cocok disemua warna adalah cutting polyflex. Disini desain yang dibuat hanya bisa menggunakan 1 warna seperti membuat nama atau nomor punggung di belakang sablon kaos bola murah. metode sablon bahan polyester menggunakan polyflex berkualitas yang dicutting menggunakan mesin pemotong polyflex, lalu di peeling agar membentuk sesuai pola desain dan diakhiri proses press ke permukaan kaos bola. Untuk texture dari cetak kain jersey digital polyflex ini cukup rekat menempel diatas permukaan jersey polyesternya, elastis, halus saat diraba.

## 3. Metode Sablon Printing Printableflex

Metode sablon bahan polyester yang paling best seller adalah cetak kain jersey digital printable flex. Karena dengan menggunakan teknik *full color* baik logo komunitas, nomor punggung atau yang lain sebagainya. Jenis bahan jersey printing printableflex ini di buat menggunakan mesin *print and cut*, lalu desain di print pada bahan printable PU pakai tinta ecosolvent dan diakhiri proses press ke permukaan kaos untuk texture cetak kain jersey digital ini lebih kaku, tebal warna pekat solid dan menempel ke permukaan kain *jersey*-nya.

### 2.2.3 Kelebihan Bahan Printing

#### 1. Lentur dan Fleksible

Banyak orang yang menggunakan kain berbahan jersey karena fleksibel ketika menggunakannya. Dan lentur menyesuaikan dengan badan pemakainya. Bahan jersey sangat cocok untuk kegiatan olahraga karena nyaman. Dan sifatnya juga jatuh tidak mengembang sehingga baik untuk kegiatan yang banyak menggerakkan tubuh seperti olahraga (Chotijah & Bhakti, 2021).

## 2. Tidak Gampang Kusut

Biasanya kaos olahraga terbuat dari aneka bahan seperti katun, akan tetapi jika menggunakan bahan jersey akan membuat kaos tidak mudah kusut. Karena bahannya yang lentur dan tipis membuatnya tidak akan meninggalkan bekas lipatan meskipun ditumpuk atau digulung.

## 3. Menyerap Keringat dan Adem

Bahan jersey dingin dan sangat menyerap keringat dengan mudah. Walaupun basah, lebih mudah kering karena kainnya yang tipis dan memiliki daya serap yang tinggi.

## 4. Warna lebih variatif

Karena menggunakan tinta digital maka menghasilkan pilihan warna yang lebih beragam. Dalam desain Corel Draw tentunya terdapat kombinasi warna yang sangat banyak. Berbeda dengan sablon manual yang tentunya warnanya ditentukan oleh cat sablon yang ada (Wardani et al., 2021).

## 5. Proses Lebih Cepat

Print sublim bekerja dengan teknologi sehingga pengerjaannya lebih cepat. Anya dengan desain gambar, cetak mirror di kertas kemudian print di kaos. Dan hasilnya pesanan kaos jersey printing akan lebih cepat selesai di produksi.

## 6. Full Print dengan Leluasa

Pesan jersey printing tentunya memiliki keunggulan dalam hal desain dan hasil cetakan full. Seberapa lebar dan berwarna sekalipun, jasa pembuat kaos sablon printing akan mudah melayani konsumen.